

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Komunikasi ialah merupakan sebuah proses mendasar dan penting dalam kehidupan manusia. Ketika komunikasi terjadi proses interaksi sosial yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan dan diterima oleh pihak lain yang menjadi sasarannya. Definisi secara umum komunikasi menurut Harold Lasswell bisa diketahui dengan memberi jawaban atas pertanyaan *who says what; in which channel; to whom; with what effect* atau siapa mengatakan apa; dengan saluran apa; kepada siapa dan dengan pengaruh bagaimana (Mulyana, 2001: 8). Media massa sendiri merupakan bentuk komunikasi yang bersifat massal, heterogen dan dapat menimbulkan atau memberikan efek tertentu kepada khalayak. Dengan demikian berkaitan dengan penjelasan tersebut komunikasi massa mengambil alih sebagian dari komunikasi sosial di masyarakat. Seiring dengan semakin meningkatnya peran saluran komunikasi massa sebagai sebuah institusi penting dalam masyarakat. Media massa juga memiliki peran yang penting dalam memberi kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi yang diperlukan. Melalui media massa, masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai berbagai permasalahan yang terjadi, baik dalam bidang politik, ekonomi, hiburan, dan perkembangan dunia internasional.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, menyebabkan masyarakat mempunyai alternatif media massa yang diinginkan. Media massa sendiri ialah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, misalnya seperti surat kabar, radio, film, majalah dan televisi (Cangara, 2003: 131). Dari berbagai alat komunikasi mekanis yang ada yang memiliki pengaruh secara luas ialah film. Karena film merupakan media audio visual yang

dapat mengatasi hambatan bahasa melalui kekuatan gambar dan menyampaikan pesan kepada publik yang beragam.

Film layar lebar produksi lokal yang sedang *booming* sekarang adalah tema komedi. Film juga merupakan ekspresi artistik sebagai suatu alat bagi para seniman dan insan perfilman dalam rangka menyampaikan gagasan-gagasan dan ide cerita. Selain itu definisi film menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman mengatakan bahwa, film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Menurut Wibowo (2006:196), film mempunyai definisi yaitu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah cerita. Film merupakan media informasi yang berfungsi menyampaikan berbagai macam hal, baik berupa fakta maupun fiktif yang kebanyakan ceritanya merupakan refleksi dari kehidupan yang terjadi pada masyarakat. Tingkah laku masyarakat yang sedang *trend* atau fenomena yang sering menjadi inspirasi para pembuat film untuk menuangkannya dalam sebuah karya. Hal inilah yang menjadikan film memiliki kemampuan tinggi di antara media komunikasi yang lainnya. Jika ditinjau kembali dari segi perkembangan fenomenanya, akan terbukti bahwa peran yang dimainkan oleh para pemain dalam film guna memenuhi kebutuhan tersembunyi memang sangat besar.

Film dibedakan berdasarkan sifatnya, ada yang bersifat komersial dan non komersial, komersial yang dimaksud ialah film yang berorientasi pada keuntungan semata, sedangkan non komersial ialah film yang sekedar memberikan informasi dan tidak berorientasi pada keuntungan. Ada juga jenis film *documenter* yaitu film yang hanya berbentuk dokumentasi. Film juga terdiri dari banyak sekali *genre*; seperti, Film aksi atau biasa disebut film *action* yaitu film yang didalamnya terdapat adegan perkelahian, kejahatan, dan juga tembak-menembak; Film horor yaitu film yang bercerita tentang dunia mistis dan dibuat sedemikian rupa sehingga memberikan efek mengerikan pada penontonnya; Film romantis atau *romance* yaitu film yang mengangkat kehidupan sehari-hari akan tetapi biasanya diselipi dengan unsur percintaan; Film humor yaitu film yang berisi

tentang hal-hal yang berifat komedi. Ada juga film fantasi yaitu bentuk manifestasi kreativitas tingkat tinggi yang menuntut imajinasi bebas, namun juga tetap logis dan rasional. Masih banyak sekali jenis-jenis film yang lainnya seperti drama, perang dan sebagainya.

Berbicara mengenai dunia perfilman Indonesia sempat mengalami keterpurukan, namun saat ini dunia film sudah sangat maju dengan ditandai dengan beberapa produksi film yang cukup bagus dan menarik untuk ditonton. Dan mengenai film komedi Indonesia terdahulu, tidak lengkap jika tidak mengikutsertakan film-film WARKOP. Dapat dikatakan film-film WARKOP ialah film legenda dalam dunia komedi Indonesia. Semasa WARKOP masih berjaya pada era keemasan terdahulu sekitar 34 film yang telah dibintangi. Dimulai dari tahun 1979 lewat film *Mana Tahan...* hingga yang terakhir adalah *Pencet Sana Pencet Sini* tahun 1994. Film-film tersebut sangat laku keras di pasaran. Jika dilihat dari tingkat kelarisan, film-film WARKOP sangat sukses besar. Dari 34 film yang mereka mainkan, 29 judul di antaranya tercatat dalam jajaran film yang paling banyak ditonton sepanjang tahun 1973 hingga 1994. Dan film WARKOP yang selalu sukses pada jamannya, tidak terlepas dari wanita-wanita cantik yang berperan didalamnya. Film-film WARKOP terdahulu untuk menarik penontonnya yaitu dengan mengemas judul yang berbau pornografi. Hal serupa ditampilkan kembali dalam film WARKOP DKI Reborn pada tahun ini.

Film-film tersebut sangat laris di pasaran karena unsur komedi didalamnya dan juga menyelipkan adegan yang mengandung pornografi. Film tersebut diminati oleh banyak remaja, namun tidak sedikit juga penonton yang berusia lanjut menikmatinya. Suatu hal yang ditakutkan adalah masyarakat semakin pesimis terhadap adegan-adegan porno yang telah tersebar di berbagai media, termasuk didalam film. Pornografi di Indonesia dianggap sebagai sebuah permasalahan, pornografi disinyalir sebagai penyebab banyaknya pemerkosaan, dan penurunan derajat kemanusiaan. Produser film itu sendiri semula diklaim sebagai upaya mengatasi keterpurukan bioskop Indonesia. Mereka beralih mengkampanyekan bahaya seks bebas yang saat ini menjadi gaya hidup remaja dimasyarakat kita dan untuk menyampaikan pesan moral soal seks kepada remaja

dimasyarakat, agar mereka tidak mencari informasi soal seks ke tempat yang salah. Banyak tempat atau lokasi yang dapat digunakan untuk menonton film. Salah satu tempat yang paling banyak diminati adalah bioskop. Bioskop menjadi tempat paling favorit untuk menonton film, dikarenakan bioskop menyediakan tempat yang begitu nyaman dan dapat memanjakan para penikmat film, sehingga para konsumen sangat menikmati film yang ditonton. Film yang disajikan pun sangatlah beragam, mulai dari *action* hingga drama. *Genre* film yang variatif di bioskop inilah yang menjadi salah satu daya tarik konsumen. Sehingga konsumen dapat memilih film yang cocok dan bagus untuk ditonton.

Menonton film juga dapat memberikan pengaruh atau efek, seperti ketika menonton film drama bisa menimbulkan efek menangis, kemudian menonton film horor bisa menimbulkan efek ketakutan. Selain itu menonton film juga dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka rasa cukup bagus dan menarik.

Dari fenomena tersebut, semakin banyak produser yang mulai giat untuk membuat film hanya untuk mencari keuntungan tanpa memikirkan kualitas isi dari sebuah film yang dibuat. Namun tidak semua film di Indonesia tidak berkualitas. Salah satu film komedi yang sedang *booming* di bioskop berjudul WARKOP DKI Reborn JANGKRIK BOSS! Part: 1 yang disutradarai oleh Anggy Umbara. Kesuksesan ini tidak lepas dari aktor dan aktris yang ada didalamnya, di antaranya Abimana Aryasatya sebagai Dono, Vino G. Bastian sebagai Kasino, Tora Sudiro sebagai Indro. Film yang tayang pada 08 September 2016 ini bercerita tentang Dono, Kasino, Indro yang bekerja sebagai polisi dibawah lembaga CHIPS (Cara Hebat Ikutan Penanggulangan Sosial). Dan ketiganya mengontrak sebuah rumah di Jakarta yang terlilit cicilan hutang. Gaji mereka sebagai polisi tidak cukup untuk melunasi hutang-hutang tersebut. Suatu ketika, ketiganya mendapatkan perintah dari Bos untuk menangkap begal yang berkeliaran di Jakarta. Namun mereka justru harus menanggung kerugian sebanyak 8 miliar rupiah, karena telah menghancurkan warung dan menggagalkan pameran lukisan, begal juga tidak tertangkap. Demi membayar ganti rugi agar tidak masuk ke penjara, ketiganya melakukan berbagai cara untuk mendapatkan uang. Sampai akhirnya mereka tidak

sengaja melihat kejadian tabrak lari dan menyelamatkan korban yang ditabrak. Sebelum meninggal, korban meninggalkan pesan bahwa ia mempunyai harta karun yang tersimpan di Malaysia. Akhir cerita pada film ini masih membuat penasaran penonton, karena harta karun yang masih belum ditemukan oleh ketiganya. Namun di dalamnya masih terselip adegan yang mengandung pornografi ketika adegan Boss CHIPS sedang membawa wanita cantik ke kantor saat dalam keadaan sepi. Wanita cantik yang diperankan oleh Nikita Mirzani dengan menggunakan pakaian yang mini dan terkesan sexy yang sedikit memperlihatkan bagian dadanya di depan bos yang telah membayarnya. Film ini juga menonjolkan persahabatan antara Dono, Kasino, Indro. Ketiganya mengajarkan bahwa masalah apapun yang sedang dihadapi oleh masing-masing, mereka selalu menghadapinya dengan bersama. Dan film tersebut telah berhasil memikat 4,6 juta penonton di Indonesia, seperti yang dikutip koran Kompas berikut.

“KOMPAS.CO.Jakarta – Film *WARKOP DKI Reborn: Jangkrik Boss Part: 1* berhasil menduduki puncak Box Office film Indonesia dengan perolehan jumlah penonton sebanyak 4.687.000. Film yang tayang sejak 8 September 2016 itu melengserkan film *Laskar Pelangi* yang memperoleh 4.631.841 penonton sejak dirilis pada 2008 lalu atau delapan tahun silam. Mewakili bintang *WARKOP DKI Reborn* lainnya, Vito G. Bastian mengatakan ia merasa senang karena film itu mendulang sukses di tanah air.”

Kutipan di atas menunjukkan fakta bahwasanya penonton film WARKOP DKI Reborn: JANGKRIK BOSS Part: 1 sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Dan berhasil mengalahkan beberapa film yang telah laris di pasaran sebelumnya.

Dan berdasarkan data penonton yang dikutip dari sumber filmindonesia.or.id/movie/viewer/2016 terdapat 15 film Indonesia peringkat teratas dalam perolehan jumlah penonton pada tahun 2016 berdasarkan tahun edar film sebagai berikut;

Tabel 1.1 Data Penonton Film di Bioskop 2016

No.	Judul	Penonton
1.	WARKOP DKI Renorn: Jangkrik Boss! Part 1	6.858.616
2.	Ada Apa Dengan Cinta 2	3.665.509
3.	My Stupid Boss	3.052.657
4.	Cek Toko Sebelah	2.642.957
5.	Hangout	2.620.644
6.	Rudi Habibie	2.010.072
7.	Koala Kumal	1.863.541
8.	Comic 8: Casino Kings Part 2	1.835.644
9.	ILY from 38.000 Ft	1.574.576
10	London Love Story	1.124.876
11	Headshot	732.763
12	Sabtu Bersama Bapak	639.530
13	Bulan Terbelah di Langit Amerika 2	582.487
14	Talak 3	567.917
15	The Doll	560.252

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa film WARKOP DKI Reborn merupakan film terlaris dalam tahun 2016 dengan memperoleh penonton sebanyak 6.858.616 (enam juta delapan ratus lima puluh delapan ribu enam ratus enam belas) orang.

Gambaran serta pro dan kontra mengenai tayangan “berbau” porno dalam film tersebut, maka peneliti menggunakan penonton remaja yang telah menonton Film WARKOP DKI Reborn sebagai subyek penelitian. Karena film tersebut telah ditonton oleh beragam kalangan. Pemilihan resepsi dalam penelitian ini dikarenakan resepsi yang menentukan seorang komunikan untuk menerima atau

mengabaikan pesan. Dengan meneliti resepsinya maka dapat diketahui bagaimana respon penonton terhadap aspek pornografi yang ada di dalam film WARKOP DKI Reborn JANGKRIK BOSS Part: 1. Sedangkan pemilihan film layar lebar bertema komedi dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti diketahui sejak akhir tahun 2007 hingga sekarang dunia perfilman Indonesia semakin diramaikan dengan hadirnya film-film layar lebar bertema komedi.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :
“Bagaimana resepsi penonton pornografi dalam film WARKOP DKI Reborn?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan resepsi penontonpornografi dalam film WARKOP DKI Reborn.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap meski jauh dari kata sempurna, namun setidaknya dapat menambah referensi. Khususnya mengenai resepsi penonton merespon terkait dengan aspek pornografi dalam film WARKOP DKI Reborn.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan pada pihak-pihak terkait mengenai resepsi pornografi pada film.